

## BAB V

### Kesimpulan Dan Saran

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan Baru maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

1. Berbicara mengenai profil dari kenakalan remaja tersebut tentu tidak terlepas dari latar belakang seorang remaja tersebut. Para remaja tersebut bersekolah di sekolah-sekolah swasta, dan para remaja tersebut memiliki kakak dan adik mereka. Orangtua para remaja tersebut memiliki kesibukan-kesibukan sendiri. Para remaja tersebut melakukan kenakalan remaja dikarena pergaulan terlalu luas jadi terpengaruh oleh teman-temannya. Para remaja melakukan kenakalan remaja dikarenakan memiliki alasan, mereka melakukan kenakalan remaja dikarenakan mereka mencari jati diri mereka supaya dikatakan lelaki pemberani dan lelaki jantan.
2. Adapun penyebab remaja melakukan kenakalan remaja yaitu, kurangnya penanaman nilai dan moral yang diberikan orangtua kepada seorang anak, pengaruh lingkungan yang kurang baik menjadikan seorang remaja melakukan kenakalan remaja, pengaruh teman-teman sebaya yang kurang baik sehingga remaja tersebut terpengaruh oleh teman-temannya, pengaruh media sosial yang terlalu lengkap sehingga remaja lupa diri mana waktunya untuk belajar dan mana waktunya untuk bermain.

3. Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan remaja seperti, memberikan pendidikan terhadap seorang anak, memberikan pengarahan kepada anak supaya anak tersebut mengetahui mana yang baik untuk dia lakukan dan mana yang buruk untuk dia tidak lakukan, memberikan motivasi kepada seorang anak supaya seorang anak tersebut tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, mengawasi siapa-siapa saja teman-teman seorang anak tersebut.

## 5.2 SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melihat bagaimana kondisi yang dilakukan oleh para remaja dan bagaimana upaya orangtua untuk menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Merdeka Kecamatan Medan Baru, maka peneliti memberikan saran diantaranya :

1. Peneliti berharap terhadap para remaja supaya mereka memperdulikan keluarganya dikarenakan buruk atau baiknya sikap seorang anak akan berpengaruh oleh nama baik keluarganya. Peneliti juga berharap kepada remaja, jangan terlalu mudah terpengaruh oleh teman-teman sebaya ataupun di lingkungan sekitar. Untuk mengukur kejantanan pria atau pun keberanian pria bukan dengan melakukan hal-hal buruk, cukup dengan kita membantu orangtua kita dan berani bertanggung jawabkan perbuatan kita itu sudah cukup membuktikan bahwa kita lelaki sejati. Tidak perlu dengan melakukan hal-hal buruk yang merusak diri sendiri dan merusak masa depan diri sendiri.

2. Kepada Orangtua, untuk tetap memberikan pengarahan kepada anaknya, supaya anak tersebut mengetahui mana yang baik untuk dia lakukan maupun mana yang buruk untuk tidak dia lakukan. Peneliti juga berharap untuk orangtua lebih memotivasi para remaja agar para remaja tidak melakukan kenakalan remaja.
3. Kepada Masyarakat, untuk tetap memperhatikan masyarakatnya satu sama lain. Saling tolong menolong terhadap sesama, karena meskipun pertolongan masyarakat masih bisa dibilang kecil, namun hal tersebut sangat bermanfaat bagi orang lain yang sangat membutuhkan. Nasehatilah dan tegurlah orang lain bila hal tersebut dapat memberikan perubahan, seperti halnya para remaja yang melakukan kenakalan remaja. Agar suatu saat yang menasehati dapat berubah dan menjadi sadar akan siapa dan perilaku yang mereka lakukan selama ini yang kurang pantas untuk dilakukan.